



BENTUK MUSIK ASSALE DALAM KESENIAN *SIKE RABANO* YANG DIKEMBANGKAN OLEH SUMIRNA DI DESA KEMANTAN KEBALAI

Afifi Kamilda, Amor Seta Gilang Pratama, Gen Dekti

Program Studi Seni Tari Drama dan Musik, Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
Jl. Jambi Bulian KM. 15 Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota,
Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia
Email: kamildaafifi@gmail.com amorseta@unja.ac.id gendekti@unja.ac.id

Abstrak

Sike Rabano merupakan kesenian musik tradisi Kabupaten Kerinci yang bernafaskan Islam. Syairnya berdasarkan kitab Al-Barzanji yang merupakan teks tentang kelahiran Nabi Muhammad SAW. Di Desa Kemantan Kebalai, *Sike Rabano* adalah suatu bentuk pertunjukan tradisi yang menggabungkan musik dan tarian sebagai inti dari kegiatannya. Biasanya, *Sike Rabano* digelar dalam acara-acara penting seperti perayaan tradisional, ritual adat, atau acara keagamaan. Seiring berjalannya waktu, *Sike Rabano* mengalami perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk musik *Sike Rabano* yang dikembangkan oleh Sumirna di Desa Kemantan Kebalai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori musik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan analisis bentuk musik dari perkembangan kesenian *Sike Rabano* pada repertoar lagu *Assale* yaitu pada pengulangan penuh lagu *Assale* terdapat 36 birama. Terdiri dari 3 motif yaitu motif a, b dan c. Motif a memiliki pengembangan sebanyak 2 kali, motif b sebanyak 3 kali dan motif c sebanyak 5 kali. Serta terdapat 3 frase yaitu frase introduksi, frase A dan frase A1. Pada peningkah terdapat 14 ritme yang digunakan, dengan memiliki jumlah kemunculan yang berbeda-beda, namun terdapat satu ritme yang muncul sebanyak 9 kali. Kemudian pada pembantu tingkah terdapat 9 ritme yang digunakan, dengan memiliki jumlah kemunculan yang berbeda-beda, namun terdapat satu ritme yang muncul sebanyak 12 kali.

Kata Kunci: *Sike Rabano, Sumirna, Perkembangan, Bentuk, Musik.*

Abstract

Sike Rabano is a traditional musical art of the Kerinci Regency that has an Islamic feel. Its lyrics are based on the book Al-Barzanji, which is a text about the birth of the Prophet Muhammad SAW. In Kemantan Kebalai Village, *Sike Rabano* is a form of traditional performance that combines music and dance as the core of its activities. Usually, *Sike Rabano* is held at important events such as traditional celebrations, traditional rituals, or religious events. Over time, *Sike Rabano* has developed. This study aims to determine the form of *Sike Rabano* music developed by Sumirna in Kemantan Kebalai Village. This study uses a qualitative descriptive method using music theory. The results of this study show an analysis of the musical form of the development of *Sike Rabano* art in the *Assale* song repertoire. Namely, in the full repetition of the *Assale* song there are 36 bars. Consisting of 3 motifs, namely motifs a, b and c. Motif a has a development of 2 times, motif b 3 times and motif c 5 times. And there are 3 phrases, namely the introductory phrase, phrase A and phrase A1. In the peningkah there are 14 rhythms used, with different numbers of occurrences, but there is one rhythm that appears 9 times. Then, in the behavioral assistant, there are 9 rhythms used, with different numbers of occurrences, but there is one rhythm that appears 12 times.

Keywords: *Sike Rabano, Sumirna, Development, Form, Music.*



Sike Rabano merupakan perpaduan dua kesenian yaitu seni musik dan seni tari. *Sike Rabano* adalah nyanyian berkelompok yang diiringi alat musik berbingkai kayu dan bermembran kulit kambing dengan atau tanpa kerincing, berdiameter 15-40 cm, alat musik ini disebut *Rabano*, orang yang memainkan kesenian ini disebut *pesike*. *Sike Rabano* merupakan salah satu kesenian yang mempunyai nilai historis dan sosial yang tinggi di masyarakat Desa Kemantan Kebalai, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci. Kesenian ini diketahui secara turun temurun oleh masyarakat Kerinci dan sering dipertunjukkan pada acara-acara tertentu seperti *Kenduri Sko*, Festival Kerinci, Peringatan Isra Mikraj, kegiatan keagamaan Islam, kampanye politik dan kegiatan lainnya (Wawancara Sumirna di Kemantan Kebalai, 2024).

Penulis mengamati bahwa telah terjadi perkembangan dalam kesenian *Sike Rabano*, baik dari segi penyajian pertunjukan maupun musiknya. Salah satu tokoh yang berperan penting dalam perkembangan kesenian *Sike Rabano* di Desa Kemantan Kebalai adalah Sumirna. Melalui dedikasinya, Sumirna telah melakukan peran penting yaitu mengembangkan dan juga melestarikan kesenian *Sike Rabano* di Desa Kemantan Kebalai. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, penulis menemukan adanya pengembangan pada repertoar lagu *Sike Rabano* dengan judul *Assale*. Dalam hal ini penulis akan melakukan analisis bentuk musik *Sike Rabano* dengan repertoar lagu *Assale* pada penampilan kelompok Ikatan Bidan Indonesia Kecamatan Air Hangat yang dilatih oleh Sumirna. Oleh karena itu penulis akan menganalisis bentuk musik kesenian *Sike Rabano* yang dikembangkan oleh Sumirna.

KAJIAN TEORI

1. Teori Musik

Musik adalah segala aktivitas bunyi-bunyian yang mengandung unsur musik. Musik merupakan aktivasi kreatif didalam budaya. Menurut Jamilus (1992:4) musik adalah hasil karya seni dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan hasil pikiran dan perasaan penciptanya yang dituangkan melalui unsur-unsur musik yang meliputi irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Unsur-unsur musik itu terdiri dari beberapa komposisi yang merupakan kesatuan dan membentuk sebuah lagu atau komposisi musik. Teori musik dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami perkembangan bentuk musik dari kesenian *Sike Rabano* dan bagaimana Sumirna berperan dalam perkembangan tersebut. Teori musik membantu menganalisis beberapa elemen dalam musik yang ada pada kesenian *Sike Rabano*. Dalam penelitian ini, teori musik mengacu pada bagaimana perkembangan bentuk musik dalam kesenian *Sike Rabano* yang dikembangkan oleh Sumirna, dengan pengetahuan, keterampilan dan pengalamannya dalam berkesenian. Teori ini akan membantu penulis dalam menganalisis penggunaan pola ritme yang berulang dalam musik *Sike Rabano*. Dengan pendekatan teori musik, akan membantu peneliti dalam menganalisis aspek musikologi kesenian *Sike Rabano* yang dikembangkan oleh Sumirna.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan uraian deskriptif. Pendekatan ini bersifat holistik dan interaktif, di mana peneliti terlibat langsung dengan partisipan, memungkinkan analisis kontekstual, dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui



wawancara, survey lapangan, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara induktif untuk menemukan pola dan tema yang muncul (Creswell, 2014). Pada penerapannya, Penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan survey lapangan. Observasi partisipatif yaitu mengamati langsung kegiatan kesenian *Sike Rabano*, perkembangan kesenian *Sike Rabano* yang di garap oleh sanggar seni teratai putih di Kemantan Keblai. Untuk memperoleh informasi mengenai bentuk musik *Sike Rabano* yang dikembangkan oleh Sumirna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan, penulis mendapatkan informasi melalui Sumirna bahwa *Sike Rabano* merupakan salah satu jenis kesenian tradisional yang hidup dalam masyarakat Kerinci, dan sekarang sudah berkembang sehingga banyak munculnya kesenian *Sike Rabano* kreasi. Kesenian ini biasanya tampil di berbagai kegiatan dan ditampilkan menggunakan dialek Kerinci. *Sike* dapat diartikan sebagai Zikir, sekelompok penabuh menggunakan Rabana berukuran besar, sambil melantunkan pantun dan syair yang berisikan pujian-pujian terhadap Rasulullah. Saling bersahutan dengan nada suara tinggi melengking. Pantun dan syair yang dinyanyikan diambil dari Kitab Al Barzanji dan disampaikan dalam bahasa dialek setempat, selain itu dapat menyampaikan kisah atau cerita rakyat yang berisikan nasihat, cinta maupun humor (Deviani & Ardipal, 2024).

Peneliti menemukan adanya perkembangan dari segi musik dan ketukan tingkah *rabano* yang dibawakan oleh kelompok sanggar seni milik Sumirna dengan kelompok Ikatan Bidan Kecamatan Air Hangat yang merupakan peserta pelatihan dari Sumirna. Perbedaan yang terlihat yaitu dari segi tempo, pukulan *rabano*, dinamika, dan perbedaan nada dasar pada vokal di lagu *Assale*. Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis bentuk musik dari repertoar ini, peneliti telah melakukan transkripsi kedalam notasi balok dimana hasil transkrip ini yang akan peneliti jadikan sebagai bahan untuk menganalisis permasalahan yang ada. Penulis memilih lagu *Assale* karena lagu ini merupakan lagu yang mengawali pertunjukan *Sike Rabano* dan terdapat perkembangan pada pertunjukannya.

2. Temuan Hasil Penelitian

2.1 Transkripsi Repertoar *Sike Rabano* dengan judul lagu *Assale*

Assale, berasal dari bahasa Arab yaitu *Assalamu'alaika* yang telah dirubah menjadi pengucapan menggunakan bahasa daerah setempat yang berarti keselamatan atas engkau. Lagu ini biasanya dibawakan/dinyanyikan di awal pertunjukan kesenian *Sike Rabano*. Lirik lagu *Assale*:

Ala de assale dengan lamo ala
Ala he kaya la jolil koro be
La de assala la de assala
Mualan nabi Ya Rasul Allah
La de assala la de assala
Mualan nabi Ya Habib Allah

Menurut pernyataan Sumirna arti dari lirik diatas adalah jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia menjadi,



Tidak ada yang dapat menandingi
KebesaranMu tidak terhingga
Ucapan salam sejahtera bagiMu
Wahai Nabi, wahai utusan Allah
Salam sejahtera atasMu
Wahai Nabi, wahai Kekasih Allah

Berikut hasil transkripsi perkembangan yang dilakukan oleh Sumirna pada lagu *Assale* yang ditampilkan pada acara HUT IBI (Ikatan Bidan Indonesia) yang ke 73 di Kabupaten Kerinci tahun 2024. Pertunjukan ini merupakan hasil pelatihan dari Ibu Sumirna kepada peserta kesenian *Sike Rabano* yang merupakan kelompok Bidan Kecamatan Air Hangat, Berikut hasil traskripsi hasil perkembangan lagu *Assale*:

ASSALE
(Perkembangan)

Transkripsi Afifi Kamilda

The musical score consists of three systems, each with three staves: Peningkah (top), P. Tingkah (middle), and Vokal (bottom). The tempo is marked as quarter note = 111. The first system starts with a treble clef and a key signature of one flat. The Peningkah staff contains a melodic line with eighth and sixteenth notes. The P. Tingkah staff contains a rhythmic accompaniment with eighth notes and rests. The Vokal staff is empty. The second system starts with a measure rest of 5 measures. The Peningkah staff continues the melodic line. The P. Tingkah staff continues the rhythmic accompaniment. The Vokal staff is empty. The third system starts with a measure rest of 9 measures. The Peningkah staff continues the melodic line. The P. Tingkah staff continues the rhythmic accompaniment. The Vokal staff is empty.



2

13

Peningkah

P. Tingkah

Vokal

17

Peningkah

P. Tingkah

Vokal

21

Peningkah

P. Tingkah

Vokal

25

Peningkah

P. Tingkah

Vokal

28

Peningkah

P. Tingkah

Vokal

31

Peningkah

P. Tingkah

Vokal

34

Peningkah

P. Tingkah

Vokal

a la de a ... sa le ... de ngan ... la mo o ...

o. o ... a la ... a la he ka ya ... la jo lil ko ro o ... be la de as sa

la la de as sa la ma u lan na bi l. ... Ya Ra sul Allah la de as sa

la la de as sa la ma u lan na bi l. ... Ya Habib Allah

$\text{♩} = 130$

$\text{♩} = 130$

3

Keterangan:

- **Peningkah** : Penyebutan untuk pemain *Sike Rabano* yang menjadi kunci untuk menciptakan pukulan *Rabano* yang cepat, Biasanya 2-4 orang.
- **Pembantu Tingkah** : Penyebutan untuk pemain *Sike Rabano* yang memukul *Rabano* sesekali dan yang melakukan gerak tari.
- **Pada Peningkah dan P.Tingkah** : Garis paranada 1 merupakan pukulan pada bagian atas alat musik *rabano* yang biasanya terdengar berbunyi “*dum*” dan garis parada 2



merupakan pukulan pada bagian bawah alat musik *rabano* yang biasanya terdengar berbunyi “tak”.

2.2 Analisis lagu *Assale* yang dikembangkan oleh Sumirna

Setelah melakukan transkripsi secara menyeluruh pada lagu *Assale*, penulis menggunakan pendekatan analisis deskriptif yaitu menjabarkan secara detail struktur ritem dalam setiap birama, siklus pola ritem dari setiap lagu dan bentuk keseluruhan bentuk pola *rabano* musik *Sike Rabano*. Proses analisis bentuk sebuah kesenian tentu saja meliputi kerja melihat bentuk permainan pada sebuah kesenian secara utuh. Kesenian *Sike Rabano* merupakan sebuah kesenian yang menggunakan beberapa gendang berupa *rabano* (alat musik pukul) sebagai salah satu media musik kesenian ini. Hal ini menjelaskan bahwa dalam menganalisis bentuk kesenian *Sike Rabano* kita harus mengetahui dengan jelas ritme apa saja yang digunakan dalam kesenian *Sike Rabano*. Dalam penelitian ini penulis mengambil satu repertoar kesenian *Sike Rabano* yang telah dikembangkan oleh Sumirna yaitu lagu *Assale*. Agar bisa menggambarkan secara garis besar bagaimana ragam ritme yang digunakan dalam kesenian *Sike Rabano*.

ASSALE
(Perkembangan)

Arr. Sumirna
Transkripsi Afifi Kamilda

The musical score consists of two staves: 'Peningkah' (top) and 'Pembantu Tingkah' (bottom). It is divided into six systems, each starting with a measure number: 1, 5, 9, 13, 17, and 21. The first system includes a tempo marking of quarter note = 111. The score features various rhythmic patterns, including eighth and sixteenth notes, and rests. Dynamic markings such as 'p' (piano) are present in the later systems. The notation uses a simplified rhythmic notation with stems and flags to represent the complex rhythms of the *rabano*.



2

Keterangan: Pada Peningkah dan P.Tingkah, Garis paranada 1 merupakan pukulan pada bagian atas alat musik *rabano* yang biasanya terdengar berbunyi “*dum*” dan garis paranada 2 merupakan pukulan pada bagian bawah alat musik *rabano* yang biasanya terdengar berbunyi “*tak*”.

Dari notasi lagu *Assale* di atas bisa dilihat satu bentuk pengulangan penuh lagu terdapat 36 birama. Sudah ditandai pola ritme yang muncul pada lagu *Assale*, berdasarkan identifikasi dari keseluruhan bentuk pola ritme dari lagu *Assale* yang telah dikembangkan oleh Sumirna yaitu dapat dilihat dalam tabel berikut:

2.2.1 Pola ritme peningkah :

TABEL 1. JUMLAH POLA RITME DARI *PENINGKAH* DALAM LAGU *ASSALE* PERKEMBANGAN.

NO	BENTUK RITEM	PEMAKAIAN RITEM (BAR)	JUMLAH
1.		BAR 1	1 KALI
2.		BAR 2	1 KALI
3.		BAR 3	1 KALI
4.		BAR 4 DAN 5	2 KALI
5.		BAR 6 DAN 7	2 KALI



6.		BAR 8 DAN 10	2 KALI
7.		BAR 9, 11 DAN 14	3 KALI
8.		BAR 12 DAN 13	2 KALI
9.		BAR 15	1 KALI
10.		BAR 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, DAN 24	9 KALI
11.		BAR 25, 26, 27, 28 DAN 29	5 KALI
12.		BAR 30, 32, DAN 34	3 KALI
13.		BAR 31, 33 DAN 35	3 KALI
14.		BAR 36	1 KALI

Dari tabel di atas bisa dilihat pada peningkah dalam lagu perkembangan *Assale* terdapat 14 ritme yang digunakan, dengan memiliki jumlah kemunculan yang berbeda-beda, namun dari empat belas ritme tersebut terdapat satu ritme yang muncul sebanyak 9 kali. Sehingga bisa dikatakan bahwa ritme tersebut merupakan ritme utama yang digunakan dalam lagu *Assale* bagi peningkah.

2.2.2 Pola ritme pembantu tingkah

TABEL 2. JUMLAH POLA RITME DARI *PEMBANTU TINGKAH* DALAM LAGU *ASSALE* PERKEMBANGAN.

NO	BENTUK RITEM	PEMAKAIAN RITEM (BAR)	JUMLAH
1.		BAR 2	1 KALI
2.		BAR 3,4 DAN 5	3 KALI
3.		BAR 6,7 DAN 12	3 KALI
4.		BAR 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 25, 26, 27, 28 DAN 29	12 KALI
5.		BAR 15	1 KALI



6.		BAR 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 DAN 24	9 KALI
7.		BAR 30, 32 DAN 34	3 KALI
8.		BAR 31, 33 DAN 35	3 KALI
9.		BAR 36	1 KALI

Dari tabel di atas bisa dilihat pada pembantu tingkah dalam lagu perkembangan *Assale* terdapat 9 ritme yang digunakan, dengan memiliki jumlah kemunculan yang berbeda-beda, namun dari sembilan ritme tersebut terdapat satu ritme yang muncul sebanyak 12 kali. Sehingga bisa dikatakan bahwa ritme tersebut merupakan ritme utama yang digunakan dalam lagu *Assale* bagi pembantu tingkah.

2.2.3 Teks vokal lagu *Assale*:

ASSALE

Transkripsi Afifi Kamilda

♩ = IIII

Vokal

10

Vokal

To. Coda 1.

18

Vokal

Motif a

Dev a1

Dev a2

a la de a ... sa le ... de ngan ... la ma o ... o..o ... a la ... a

22

Vokal

Motif b

Dev b1

Motif c

la he ka ya ... la jo lil ko ro o... be la de as sa

25

Vokal

Frase A

Dev c1

Dev c2

Dev b2

Dev c3

la la de as sa la ma u lan na bi l. ... Ya Ra sul Allah la de as sa

28

Vokal

Frase A1

Dev c4

Dev c5

Dev b3

la la de as sa la ma u lan na bi l. ... Ya Habib Allah

31

Vokal

♩ = 130

Motif yang ada pada kesenian *Sike Rabano* lagu *Assale* meliputi motif asli pada melodi vokal yang kemudian terjadi pengembangan-pengembangan motif didalamnya. Motif asli yang terdapat pada melodi vokal kesenian *Sike Rabano* lagu *Assale* terdiri dari motif a, motif b, dan motif c. Berikut adalah potongan notasi motif-motif asli pada melodi pada repertoar perkembangan lagu *Assale*:



Notasi motif pokok/asli pada vokal lagu *Assale*:

TABEL 3. DAFTAR MOTIF PADA TEKS VOKAL ASSALE







<p>motif a</p> <p>a la de a ... sa le ...</p>
<p>motif b</p> <p>la jo lil</p>
<p>motif c</p> <p>la de as sa la</p>

Berikut adalah uraian notasi pengembangan-pengembangan yang terjadi pada motif pokok/asli pada lagu *Assale* yang dikembangkan oleh Sumirna:

TABEL 5. NOTASI PENGEMBANGAN PADA MOTIF POKOK/ASLI PADA LAGU ASSALE

Motif	Pengembangan	Jenis Pengembangan
<p>motif a</p> <p>a la de a ... sa le ...</p>	<p>Dev a1</p> <p>de ngan ... la mo o ... o.. o ...</p>	<i>Augmentation, Pitched Expanzion</i>
	<p>Dev a2</p> <p>a la ... a la he ka ya ...</p>	<i>Augmentation, Pitched Expanzion</i>
<p>motif b</p> <p>la jo lil</p>	<p>Dev b1</p> <p>ko ro o.. be</p>	<i>Diminution, Truncation</i>
	<p>Dev b2</p> <p>Ya Ra sul Allah</p>	<i>Augmentation, Inversion</i>
	<p>Dev b3</p> <p>Ya Habib Allah</p>	<i>Augmentation, Inversion</i>



		<i>Repetition</i>
		<i>Repetition, Pitched Expantion</i>
		<i>Repetition</i>
		<i>Repetition</i>
		<i>Repetition, Pitched Expantion</i>

Dari hasil identifikasi yang telah dilakukan peneliti, pada repertoar vokal lagu *Assale* ditemukan tiga motif pokok/asli serta pengembangan motif yang ada. Pada motif a terjadi 2 jenis pengembangan, pada motif b terjadi 3 jenis pengembangan, lalu pada motif c terjadi 5 jenis pengembangan.

Frase pada repertoar lagu *Assale* yang telah ditranskrip, ditemui 3 frase yang dikelompokkan menjadi 2 jenis frase, yaitu frase *Introduksi* (merupakan frase independen/frase yang berdiri sendiri), dan frase *reguler* (terdiri dari 4 birama). Frase *introduksi* lagu *Assale* terdapat 7 birama yang dimulai dari birama 1 ketukan ke 3 *down* hingga birama 7 ketukan ke 3 *up*. Frase ini merupakan bagian awal pada kesenian *Sike Rabano*.



Frase A terdiri dari 4 birama termasuk kedalam jenis frase *reguler* yang dimulai dari birama 7 ketukan 3 hingga birama 10 ketukan 2. Frase A terdapat pada bagian kedua dalam lagu *Assale*. Frase A1 merupakan pengulangan dari frase A yaitu pada birama 10 ketukan 3 hingga birama 13 ketukan 2.





Diagram illustrating the structure of Frase A1, showing a sequence of notes and lyrics: la de as sa la la de as sa la ma u lan na bi i..... Ya Habib Allah. The diagram is divided into four sections labeled Dev c3, Dev c4, Dev c5, and Dev b3.

KESIMPULAN

Secara analisis musikologis, ditemukan bahwa salah satu repertoar yang dikembangkan oleh Sumirna adalah *Assale*. Pada repertoar tersebut pengulangan penuh lagu *Assale* terdapat 36 birama. Pada peningkah terdapat 14 ritme yang digunakan, dengan memiliki jumlah kemunculan yang berbeda-beda, namun terdapat satu ritme yang muncul sebanyak 9 kali. Kemudian pada pembantu tingkah terdapat 9 ritme yang digunakan, dengan memiliki jumlah kemunculan yang berbeda-beda, namun terdapat satu ritme yang muncul sebanyak 12 kali. Selanjutnya, terdapat 3 motif pokok/asli serta terjadi pengembangan motif yang ada. Pada motif a terjadi 2 jenis pengembangan, pada motif b terjadi 3 jenis pengembangan, lalu pada motif c terjadi 5 jenis pengembangan. Lalu terdapat frase yang dikelompokkan menjadi 3 jenis frase, yaitu frase introduksi, frase A dan frase A1. Frase introduksi lagu *Assale* dari 7 birama yang dimulai dari birama 1 ketukan ke 3 *down*, hingga birama 7 ketukan ke 3 *up*. Frase ini merupakan bagian awal pada kesenian *Sike Rabano*. Kemudian frase A terdiri dari 4 birama termasuk kedalam jenis frase reguler yang dimulai dari birama 7 ketukan 3, hingga birama 10 ketukan 2. Frase A terdapat pada bagian kedua dalam lagu *Assale*. Kemudian frase A1 merupakan pengulangan dari frase A yaitu pada birama 10 ketukan 3, hingga birama 13 ketukan 2.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad. 2017. "Analisis Teknik Permainan *Concerto for the Left Hand (in D)*." (1): 16–72.
- Benward, B., & Shaker, M. (2008). *Music: In Theory and Practice* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Deviani, Renthly Tri, and Ardipal. 2024. "Upaya Pelestarian Sike Rebana Di Sanggar Teratai Putih Desa Kemantan Kebalai Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci." *Edumusika* 2: 89–98.
- Fatra, and Wimbrayardi. 2023. "Analisis Bentuk (Form) Pola Ritem Penyajian Musik Sike Pada Upacara Pesta Perkawinan Kabupaten Kerinci." *Edumusika* 1(1): 10–19.
- Istifar. 2021. "Kesenian Musik Sike Di Kecamatan Sungai Penuh Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi." *Skripsi*.
- Martius, Maestro, and Syeilendra. 2013. "Analisis Bentuk Musik Sike Garapan Sanggar Melati Desa Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci." *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang* 2(1): 65–74.
- Miller, T. E. (2006). *The historical and cultural context of music*. Pearson Prentice Hall.
- Saputra, Andarweni, and Gunawan. 2022. "Eksistensi Sike Rabano Di Tengah Perubahan Sosial Di Desa Koto Tuo Ujung Pasir Kabupaten Kerinci." *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral* 1(1): 01–09.